

PENGEMBANGAN DESA WISATA MENGGUNAKAN METODE PRA
(*PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL*)
DI DESA CIHIDEUNG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Oleh :Harry Fitriyadi Wahhab/ 055566

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh animo wisatawan yang berkunjung ke kawasan daya tarik wisata yang semakin bertambah dari tahun ke tahun, sehingga kawasan tersebut menjadikan suatu potensi yang layak untuk dikembangkan secara serius. Salah satu kawasan yang menarik adalah desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sudah lama dijadikan sebagai sentra pengembangan bunga, yang dalam masyarakat lokal di sebut dengan “*kembang*”. Dengan ketinggian kurang lebih 1.100 meter di atas permukaan laut dan bersuhu dingin, daerah ini merupakan daerah yang cocok untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman hias, tanaman potong, maupun buah-buahan. Hampir semua penduduk menggantungkan hidupnya dari penjualan bunga dan tanaman. Namun sangat disayangkan, para wisatawan yang datang ke area ini hanya sekedar membeli bunga di kios-kios dan halaman saja, bertransaksi kemudian pulang. Padahal di satu sisi kawasan desa Cihideung ini mempunyai satu keunggulan yang mampu mendatangkan wisatawan untuk berkunjung melalui pengembangan bunga. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan desa wisata ini adalah melalui *participatory rural appraisal* atau yang disingkat PRA. Metode ini dianggap tepat karena dalam pemahaman sebuah desa baik dari segi permasalahan dan potensinya, tidak ada yang lebih mengenal selain masyarakat yang berdomisili di desa itu sendiri. Maka pelibatan masyarakat secara aktif sangat diperlukan dalam pengembangan sebuah desa.

Untuk mempermudah dan memfokuskan penulisan, maka penelitian ini dirumuskan dalam sebuah judul “Pengembangan Kawasan Desa Wisata Menggunakan Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) Di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat” dengan tujuan untuk: 1) mengetahui gambaran yang obyektif mengenai potensi desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat sebagai kawasan desa wisata, 2) mengetahui analisis penerapan metode *participatory rural appraisal* (PRA) dalam pengembangan desa wisata di desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat, dan 3) mengetahui analisis tentang model pengembangan desa wisata di desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan metode survey. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, curah pendapat dan diskusi kelompok secara terfokus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak potensi yang dapat dikembangkan di desa Cihideung dan salah satu model pengembangan desa wisata yang dapat dikembangkan di desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat yaitu desa wisata yang berbasis alam, melalui metode *participatory rural appraisal* (PRA) yang meliputi beberapa tindakan yaitu: a) pembahasan maksud, tujuan, dan proses PRA, b) Penggalan informasi, dan c) menyusun rencana program. Dalam proses pelaksanaan PRA, pengembangan desa wisata di desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat telah melakukan: pemetaan dan penelusuran lokasi, pengungkapan alur sejarah tingkat desa, penggambaran bagan kecenderungan dan perubahan tingkat desa, pembuatan kalender musim, pembuatan jadwal sehari, dan menganalisis mata pencaharian

Kata Kunci: Pengembangan Desa Wisata dan Metode PRA.

DEVELOPMENT THE VILLAGE TOURISM USING PARTICIPATORY RURAL APPRAISAL METHOD IN WEST BANDUNG REGENCY CIHIDEUNG VILLAGE

By: Harry Fitriyadi Wahhab/ 055566

ABSTRACT

The research was motivated by the interest of tourists visiting the area attractions are increasing rapidly from year to year, thus making the region a viable potential to developed seriously. One interesting area is the village Cihideung Parongpong District of West Bandung regency. This location has long been used as a center for flower development, which in the local community is called the "flower". With a height of approximately 1,100 meters above sea level and cold temperature, this region is an area that is suitable for various types of plants, both ornamental plants, cut plants, and fruits. Almost all residents of their living selling flowers and plants. Unfortunately, the tourists who come to this area just to buy flowers in the stalls and the page only, trade and home. Whereas on the one hand this Cihideung village area has one advantage that is able to bring tourists to visit through the development of flowers. One method that can be used to develop rural tourism is through participatory rural appraisal or abbreviated PRA. This method is appropriate because the understanding of a village in terms of both problems and potential, there is nothing more familiar than the people who live in the village itself. Then the active community involvement is indispensable in the development of a village.

To simplify and focus of writing, it is formulated in a study entitled " Development The Village Tourism Using Participatory Rural Appraisal Method In West Bandung Regency Cihideung Vllage" in order to: 1) find an objective picture of the potential of West Bandung regency Cihideung village as a tourist village area, 2) to the analysis of the application of participatory rural appraisal methods (PRA) in the development of rural tourism in the Cihideung village of West Bandung regency, and 3) learn about the model analysis of rural tourism development in the Cihideung village of West Bandung regency. To achieve these objectives the research method used is descriptive method of qualitative and survey methods. The data collection techniques using observation techniques, interviews, documentation studies, brainstorming and focus groups discussion.

The results showed that a lot of potential to be developed in the village Cihideung and one model of development of rural tourism can be developed in the village of West Bandung regency Cihideung the nature-based tourism village, through the methods of participatory rural appraisal (PRA), which includes several measures, namely: a) discussion of the purpose, objectives, and the PRA process, b) Excavation of information, and c) a program plan. In the process of implementation of the PRA, the development of rural tourism in the village of West Bandung regency Cihideung have done: mapping and tracking the location, the disclosure of the flow of history at the village level, trend charts, and depictions of village-level changes, making seasonal calendars, daily scheduling, and analyzing livelihood. Keywords: Development of Tourism Village and PRA methods.